

TIP SPENYELESAIAN TES KAREKTERISTIK PRIBADI

1. Integritas diri

Tes ini disadari atau tidak adalah merupakan tes yang mengukur tentang Integritas diri. Dimana tes ini bisa dijadikan acuan kesesuaian tingkah laku peserta terhadap perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Biasanya kualitas kepribadian seseorang berbanding lurus dengan integritas dirinya. Seseorang yang memiliki visi besar tanpa integritas, maka visi tersebut hanya sekadar retorika belaka, tidak akan pernah tereksekusi untuk diwujudkan.

Contoh Soal:

Hampir semua pegawai di kantor instansi saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan surat izin tertentu. Namun menurut peraturan kantor, hal itu tidaklah diperbolehkan, maka saya...

- A. Ikut melakukannya karena bagaimana pun juga kawan-kawan kantor juga melakukannya
- B. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil
- C. Terkadang saja melakukan hal tersebut
- D. Berusaha semampunya untuk tidak melakukannya
- E. Tidak ingin melakukannya sama sekali

2. Semangat berprestasi

Tes Pribadi juga akan mengukur tentang semangat peserta dalam berprestasi, terutama di lingkungan kerja. Hal ini akan dapat terlihat dari jawaban jawaban peserta yang diberikan. Apakah seseorang adalah merupakan orang yang memiliki semangat dalam menorehkan prestasi, atautkah dia seorang yang lurus lurus saja.

Contoh Soal:

Ketika gagal mencapai sesuatu yang saya inginkan, saya...

- A. Mencari dengan seksama siapa yang turut bertanggung jawab terhadap kegagalan saya tersebut
- B. Mengambil waktu untuk menenangkan diri
- C. Bersedih hati
- D. Melakukan introspeksi dan memperbaiki upaya
- E. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang

3. Kreativitas dan Inovasi

Kemampuan seseorang dalam berkreativitas dan berinovasi akan berbeda satu sama lain. pemimpin sangat membutuhkan dan mencari kandidat yang memiliki kreativitas tinggi dan bisa memberikan inovasi baru dalam lingkungan kerja.

Contoh Soal:

Saya mengajukan suatu usulan kepada atasan saya, namun usulan tersebut menurut atasan saya kurang tepat. Sikap saya adalah...

- A. Merasa sangat kecewa
- B. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat
- C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut
- D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya
- E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya

4. Orientasi pada pelayanan

Seorang Abdi negara haruslah memiliki "jiwa yang bisa melayani". Abdi Negara adalah abdi masyarakat - seseorang yang harus bisa melayani masyarakat tanpa pamrih. Kenyataan ini seakan berbanding terbalik dengan keadaan PNS saat ini, oleh karena itu tes ini akan sangat menentukan kelulusan seorang peserta ujian.

Contoh Soal:

Orang tua saya sakit keras, akan tetapi di kantor pekerjaan tidak bisa ditinggalkan. Sifat saya adalah

- A. Tidak masuk kerja dan memberikan surat izin
- B. Bekerja ke kantor seperti biasa dan menghubungi orang tua setiap waktu dari tempat kerja
- C. Berusaha membereskan pekerjaan dan meminta izin kepada atasan jika memang itu diperlukan
- D. Mengurus orang tua dan mengirimkan surat sakit dari dokter
- E. Datang ke kantor agak siangan dan menjelaskannya kepada atasan bahwa orang tua sakit

5. Orientasi kepada orang lain

Point ini menekankan kepada tanggung jawab pekerjaan, dimana setiap pekerjaan haruslah selalu mengedepankan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri. Kepentingan masyarakat dan segala hal yang mengangkuat hakat orang banyak harus didahulukan diatas kepentingan pribadi dan golongan.

Contoh Soal:

Saya terkadang benci kepada atasan saya jika memberikan tugas diluar kemampuan saya. Maka sifat saya

- A. Mencoba memahami tugas yang diberikan
- B. Membentak atasan saya dan berkata "Keterlaluan"
- C. menjelaskan kepada atasan untuk meminta tugas yang lain
- D. Bertanya kepada rekan tentang tugas yang tidak saya mengerti dari atasan
- E. memberikan arahan kepada atasan agar selalu memahami kemampuan karyawan

6. Kemampuan beradaptasi

Tes Karakteristik Prbadi walaupun kadang terkesan mudah, tetapi banyak hal rahasia yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca psikologi seseorang memang bukanlah tanggung jawab peserta ujian, melainkan seorang psikiater - akan tetapi dalam hal ini jawaban seorang peserta ujian sangat menentukan langkah ke depannya. Kemampuan beradaptasi dalam test karakteristik pribadi CPNS menekankan pada point penilaian bahwa seorang abdi negara harus bisa segera beradaptasi dengan lingkungan, bagaimanapun itu kondisinya. Seseorang yang bisa beradaptasi dengan mudah, akan semakin memudahkan kelulusan tes ujian anda.

Contoh Soal:

Di lingkungan kerja yang baru...

- A. Saya perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru
- B. Saya menunggu rekan kerja yang ingin berkenalan
- C. Saya langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya
- D. Jika saya membutuhkan bantuan baru saya akan berkenalan
- E. Jika ada yang ingin berkenalan tentunya saya senang sekali

7. Kemampuan mengendalikan diri

Tes ini juga mengukur kekuatan anda mengendalikan diri anda sendiri. Bagaimana jika posisi anda terjepit, bagaimana jika posisi anda sedang dimarahi atasan dan lain sebagainya. kemampuan mengendalikan diri akan menjadi titik ukur penilaian karakter seseorang, apakah dia seorang pemaah, pemaah, acuh tak acuh dan lain sebagainya.

Contoh Soal:

Jika hal-hal kecil merusak rencana besar saya, maka...

- A. Saya sangat sedih dan marah kenapa hal kecil mampu merusak rencana besar tersebut
- B. Tentu saja saya marah
- C. Saya melakukan evaluasi menyeluruh
- D. Saya butuh waktu menenangkan diri
- E. Saya marah kepada pihak lain yang juga ikut bertanggung jawab akanhal ini.

8. Kemampuan bekerja mandiri dan tuntas

Kemampuan seseorang dengan kemampuan orang lain akan berbeda, oleh karena itu test karakteristik pribadi ini bisa memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta tes satu dengan peserta lainnya. Tes ini akan mengukur kemampuan anda dalam posisi sulit dan mudah dalam pekerjaan, dan kadang dikaitkan dengan posisi dan waktu yang tidak tepat. Jawaban yang diberikan untuk menjawab tes ini adalah "kejujuran". Jangan sampai dalam menjawab tes ini terkesan dibuat buat, karena jawaban satu dengan jawaban lainnya akan saling berkaitan, dan disaat anda menuliskan jawaban yang dibuat dan terkesan dipaksakan - maka seorang psikiater atau penilai akan mengetahuinya.

Contoh Soal:

Jika dalam suatu rapat, rekan kantor memiliki pendapat yang berbeda, padahal Anda-lah yang menjadi pemimpin rapat, maka:

- A. Saya teguh mempertahankan pendapat saya
- B. Beda pendapat bukanlah masalah serius
- C. Saya pertimbangkan pendapat tersebut
- D. Saya lihat dulu siapa dia
- E. Menanyakannya mengapa dia berani berbeda pendapat dengan pemimpin rapat

9. Kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan

Adakalanya seseorang malas dalam belajar, dan ada juga seseorang yang selalu mencari dan haus dalam mencari ilmu baru. Seorang aparatur negara diharapkan memiliki kemauan untuk selalu belajar. Karena bagaimanapun, pemerintah yang baik akan selalu berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang bisa meningkatkan kualitas dari pemerintahan itu sendiri.

Contoh Soal:

Jika salah seorang bawahan saya melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik, maka saya...

- A. Puas, namun tak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong
- B. Tak akan memuji
- C. Memuji setinggi langit agar dia juga senang kepada saya
- D. Memuji secara proporsional
- E. Berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas

10. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok

Bekerja di pemerintahan ataupun perusahaan kadang mengisyaratkan seseorang untuk bisa bekerja baik itu bekerja secara perseortangan ataupun bekerja dengan tim. Seorang abdi negara yang diharapkan adalah seseorang yang harus bisa bekerja baik itu sendiri ataupun tim, karena kadang adakalanya seseorang yang selalu ingin bekerja sendiri dan tidak bisa jika dia harus bekerja sama dengan orang lain dan atau sebaliknya.

Contoh Soal:

Saya dimutasi ke departemen lain dimana di departemen tersebut ada seseorang yang tidak suka dengan saya, maka sifat saya ...

- A. acuh tak acuh
- B. meminta kepada atasan untuk tidak dipindahkan ke instansi yang dimaksud
- C. berusaha menjadi diri sendiri dengan bersabar, dan memperbaiki diri
- D. Bertanya kepada orang tersebut dan bertanya kenapa tidak menyukai saya
- E. Mengundurkan diri dari pekerjaan karena takut

11. Kemampuan menggerakkan dan mengkoordinir orang lain

Tes karakteristik Pribadi CPNS juga akan mengukur kemampuan seorang peserta tes disaat dia mengkoordinir, me "*manage*" dan memimpin orang lain. Seorang pemimpin haruslah bisa didengar dan diikuti, seorang pemimpin haruslah bisa memberikan contoh yang baik - bukan hanya bisa berbicara tanpa aksi darinya.

Contoh Soal

Ketika sedang melakukan presentasi, kancing baju Pak Benny, yang juga atasan Anda, terlepas satu buah di bagian perut. Hal ini sangat mengganggu jalannya presentasi. Namun, tampaknya tak ada yang berani memberitahu Pak Benny. Bagaimana sikap Anda?

- A. Lebih baik saya diam karena yang lainpun juga diam saja
- B. Saya menuliskan ke secarik kertas mengenai hal tersebut lalu saya serahkan kepada Pak Benny
- C. Meskipun hal itu mengganggu jalannya presentasi namun saya tak mau ambil risiko dengan memberitahunya
- D. Saya takut Pak Benny tersinggung, jadi tak ada alasan untuk saya memberitahunya
- E. Saya berharap semoga Pak Benny sadar dengan sendirinya.